

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan metode konvensional dalam menentukan harga pokok produksi pada produksi produk Kina tahun 2010 PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menentukan harga pokok produksi produk Kina PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010 dengan menggunakan metode konvensional memiliki kelemahan yaitu tidak efisien dalam menentukan harga pokok produksi, pembebanan biaya yang tidak sesuai dengan produksi produk, dan kurang akurat dalam menetapkan biaya ke dalam produk.
2. Metode *Activity Based Costing* memperbaiki metode konvensional untuk menentukan harga pokok produksi produk Kina PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010 yaitu lebih efisien dalam menentukan harga pokok produksi, pembebanan biaya sesuai dengan aktivitas produksi dan lebih akurat dalam menetapkan biaya kedalam produk.
3. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi produk Kina PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung tahun 2010, mengalami perbedaan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan metode Konvensional. Perbedaan ini disebabkan karena perbedaaan pembebanan

pada biaya *overhead* yang masing-masing setiap produk berbeda. Jika pada metode *Activity Based Costing driver* yang digunakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatannya, sedangkan pada metode Konvensional *driver* yang digunakan hanya satu pembebanan. Hal ini yang membuktikan bahwa metode *Activity Based Costing* lebih akurat dan lebih efisien dalam menentukan harga pokok produksi dengan yang lainnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal, yaitu:

1. Metode *Activity Based Costing* merupakan salah satu alternatif lain untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Hasil harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menjadi lebih akurat dan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan metode Konvensional. Sehingga dengan keakuratan harga pokok produksi tersebut dapat meningkatkan laba bagi perusahaan namun dalam jangka waktu yang panjang. Artinya perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih, jika harga pokok produksi lebih akurat sebelum dijual ke pasaran.
2. Dengan hasil harga pokok produksi yang lebih akurat dan efisien, perusahaan dapat memulai dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Namun, dengan pertimbangan bahwa perusahaan dapat meningkatkan atau memperbaiki operasional internal perusahaan, berupa meningkatkan pengukuran kinerja. Sehingga, metode *Activity*

Based Costing dapat digunakan secara optimal oleh perusahaan khususnya pada PT. Kimia Farma, Tbk Plant Bandung.

